

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka membimbing siswa kearah yang lebih baik. Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut adalah dengan cara melihat secara langsung apa yang dibaca tersebut harus sesuai dengan yang dibaca. Pendidikan adalah masalah utama setiap warga yang menginginkan kemajuan bangsa, karena pendidikan bukan sekedar menyebarkan kebudayaan dan mewariskan ilmu dari generasi ke genarasi saja, akan tetapi diharapkan mampu mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun umat manusia yang bisa dilakukan sejak masih dalam kandungan¹

Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Untuk itu, harus ada sumber dan pedoman yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut. Nabi Muhammad SAW telah menerapkan dan mengajarkan kepada para sahabatnya bahwa sumber ajaran Islam adalah Al-Quran dan As-Sunah. Keduanya menjadi acuan untuk konstruksi kedepan sekaligus menjadi pembeda antara yang haq dan batil. Al-Quran bagi umat Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Al-Quran harus ditanamkan sejak usia dini dengan membaca, menghayati dan memahaminya, kemudian mengaplikasikan pada aktivitas

¹ Mansur, Rahmad, 2007. Pembelajaran Agama di SD. Bandung: Raja Offset, hlm; 1).

keseharian, sehingga terwujud kehidupan yang khasanah. Tetapi, ironisnya sebagian umat Islam tidak memiliki perhatian terhadap pelajaran membaca Al-Quran sejak usia dini, sehingga banyak anak-anak Islam, remaja dan pemuda bahkan orang tua ada yang belum mampu membaca Al-Quran. Padahal Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Al-Quran yang diturunkan kepada Nabi yang terakhir ini memiliki berbagai ciri khas dan sifat tersendiri. Salah satunya adalah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keaslian oleh Allah SWT, dari sejak diturunkan sampai sekarang bahkan sampai hari kiamat. Ini ditegaskan dalam Al-Quran. Allah berfirman:

﴿قُلْ إِنَّا نَحْنُ الْحَقُّ وَآيَاتُنَا تُكْرَمُونَ ۚ بَلْ كَذَّبْتُم بِآيَاتِنَا فَسَاءَ مَا كَسَبْتُمْ ۚ وَإِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ﴾²

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Quran selama-lamanya. Walaupun demikian umat Islam harus tetap berkewajiban untuk menjaga kemurnian Al-Quran. Adapun membaca Al Qur'an hukumnya disyariatkan dan disunahkan untuk sebanyak mungkin membaca dan menghatamkan setiap bulan. Adapun keutamaan membacanya, sabda Rasulullah, "Bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya" (Riwayat Muslim), (Shahih Muslim, 1990: 804). Rasulullah bersabda, "barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. Aku

² Depag, 1995, Proyek Pengadaan Al-Quran dan Terjemahan. Jakarta: Departemen Agama, hlm: 391

tidak mengatakan aliflammim itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.”(Riwayat At-tirmidzi), (Sunan Tirmidzi, 1990: 160).

Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak adalah dengan memberinya pendidikan Al Qur’an sejak masa kanak-kanak, karena pada masa ini adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa ini sudah menerima apa saja yang dilukiskan. Sebelum menerima lukisan yang negatif, anak perlu didahului diberikan pendidikan Al Qur’an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci Al Qur’an tertanam dan bersemi di jiwanya kelak.

Di antara upaya untuk menjaga kemurnian Al-Quran adalah dengan cara membaca dan menghafalnya, sebagaimana yang pernah ditempuh oleh para sahabat Nabi. Urusan yang mulia tersebut dilakukan oleh pesantren dan juga lembaga pendidikan Islam, baik yang formal ataupun non-formal. Ini semakin penting, apalagi di masa sekarang di mana kondisi masyarakat yang semakin jarang mengamalkan nilai-nilai Al-Quran. Sehingga pesantren dan lembaga pendidikan Islam memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada pemeluknya. Pengajaran Al-Quran pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan. Ketika anak masih berjalan pada fitrohnya, yaitu jalan yang terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam didalam Al-Quran, itu akan lebih mudah dalam menerima dan memahami isi Al-Quran. Karena pada usia ini anak masih dalam masa pertumbuhan baik fisik maupun kecerdasannya. Setelah mengetahui pentingnya mempelajari Al-Quran maka dalam menentukan model dan metode pembelajaran harus tepat karena dengan model dan metode pembelajaran yang baik, siswa akan

lebih mudah dalam memahami materi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menarik, menyenangkan, mengajaknya untuk aktif bergerak baik mental maupun fisik, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai macam model dan metode pembelajaran. Dalam model pembelajaran klasikal guru dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Dengan berbagai macam metode yang digunakan akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di lapangan pada hasil observasi sementara di lapangan yaitu pada siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala adalah bahwa (1) siswa kurang termotivasi dalam baca tulis Al-Qur'an pada saat proses belajar mengajar Agama, (2) nilai siswa juga masih terlihat kurang pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berhubungan dengan surah-surah pendek, (3) siswa kurang mampu dalam proses membaca huruf-huruf dalam surah-surah pendek tersebut dan mereka kurang lancar membacanya. (4) siswa kurang mampu mengembangkan diri mereka pada proses menulis huruf-huruf hijaiyah dan penyambungan kata dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Akibatnya proses pembelajaran Agama pada proses baca tulis Al-Qur'an Kurang diminati siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa kurang termotivasi dalam belajar terutama pada mata pelajaran Agama di dalam kelas dengan pokok bahasan tentang proses baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan dari permasalahan awal di atas maka dari itu pemecahan yang dianggap efektif adalah dengan cara menerapkan metode *Drill* (latihan) artinya siswa diajak terus menerus untuk latihan baik dalam membaca atau menulis surah-surah pendek. Cara ini dianggap sesuai dengan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dijadikan judul penelitian yaitu “upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill bagi siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan adalah

1. Bagaimana aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill bagi siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill di SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill bagi siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada

semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah tersebut maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Aktivitas mengajar guru Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill bagi siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?
2. Aktivitas belajar siswa kelas IV Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill di SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?
3. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Drill bagi siswa kelas IV SDN Rohan Raya pada semester I Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala tahun ajaran 2011/2012?

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah bagi

1. Siswa dapat memahami dan mempelajari baca tulis surah-surah pendek pada mata pelajaran Agama

2. Guru dapat mengembangkan kemampuan anak dalam bentuk metode drill yang berhubungan dengan mata pelajaran Agama
3. Kepala sekolah dapat mendukung dengan memberikan dan menyediakan fasilitas agar dapat mendukung proses pembelajaran Agama terutama yang berhubungan dengan pengembangan metode drill.